

Penyandang Disabilitas Harus Setara

JAKARTA (KR) - Tidak boleh ada satu pun penyandang disabilitas tertinggal dari berbagai program layanan yang diberikan pemerintah. Pemerintah ingin secara terus-menerus meningkatkan kesetaraan, kesempatan dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, menjamin akses pendidikan, kesehatan, pekerjaan bagi penyandang disabilitas.

Demikian disampaikan Presiden Joko Widodo dalam tayangan di kanal Youtube Kemensos RI, Kamis (3/12) dalam acara puncak peringatan Hari Disabilitas Internasional 2020 secara virtual.

"Peringatan Hari Disabilitas Internasional tahun ini harus kita jadikan sebagai momentum untuk menegaskan kepedulian dan memperkuat solidaritas dalam meletakkan dasar yang kuat bagi perlindungan penyandang disabilitas, yaitu dari paradigma karitatif dan 'charity based' (berbasis amal) menjadi paradigma yang 'human rights based' (HAM)," kata Presiden.

Selain itu, katanya, membangun infrastruktur yang aksesibilitas untuk

menciptakan lingkungan yang bebas hambatan bagi disabilitas. "Banyak Peraturan Pemerintah (PP) yang telah saya tandatangani tahun 2019, ada PP tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas dan PP tentang perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi terhadap penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak penyandang disabilitas," ujar Jokowi.

Dalam kesempatan yang sama Menteri Sosial (Mensos) RI Juliari Peter Batubara mengatakan, para penyandang disabilitas merupakan bagian penting dalam upaya pembangunan Indonesia yang inklusif. "Itu sebenarnya dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasio-

nal juga sudah ada,"ujar Mensos.

Untuk menuju Indonesia maju juga harus inklusif. Salah satu poin dalam gagasan tersebut adalah pelibatan semua aspek masyarakat tidak terkecuali penyandang disabilitas.

Sementara itu, Ketua Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PP-DI) Gufron Sakaril mengatakan, para penyandang disabilitas sejatinya memiliki potensi besar untuk produktif dan berkembang. Hanya saja potensi yang besar tersebut sering terkubur karena tidak mendapatkan akses untuk berkembang. Oleh sebab itu, Gufron bersama ribuan bahkan jutaan penyandang disabilitas lainnya berharap kesempatan dan akses itu dibuka seluas-luasnya tanpa ada pembedaan.

Momentum perayaan Hari Disabilitas Internasional setiap 3 Desember, PPDI berharap setiap individu yang memiliki keterbatasan bisa menjadi aset bagi bangsa dan negara asal diberikan kesempatan serta akses yang sama pula seperti masyarakat pada umumnya. **(Ati)-f**

NAKES TERTULAR, IGD RSUD PURWOREJO DITUTUP

Klaten Tambah RS dan Bed untuk Pasien Covid-19

KLATEN (KR) - Sejumlah rumah sakit di Kabupaten Klaten mulai kewalahan merawat pasien Covid-19. Di tengah kondisi tersebut, beredar surat terbuka yang ditujukan pada Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo.

Surat terbuka yang banyak dikirim di pesan WA tersebut berjudul 'Ini Gawat Pak Ganjar! Bed penuh, sejumlah RS di Klaten kewalahan, pasien Covid-19 dipulangkan'.

Koordinator Bidang Penanganan Kesehatan Satgas PP Covid-19 Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, dr Cahyono Widodo, Kamis (3/12), menanggapi surat terbuka pada Gubernur tersebut mengemukakan, kasus itu sifatnya fluktuatif. Namun demikian, pihaknya mengaku telah mengumpulkan semua direktur rumah sakit di Klaten untuk menyikapi kasus Covid di Klaten.

Lebih lanjut dr Cahyono menjelaskan, bahwa semua direktur RS yang hadir dalam pertemuan di aula rapat paripurna DPRD Klaten tersebut memiliki komitmen untuk menambah jumlah tempat tidur khusus untuk pasien Covid-19.

"Sifatnya fluktuatif, tidak terus-menerus bed RS penuh dengan pasien Covid. Tadi kami undang seluruh RS. Intinya semua Dirut RS komitmen menambah bed," kata dr Cahyono

Selain itu, rumah sakit-rumah sakit yang sebelumnya belum ditunjuk sebagai rumah sakit rujukan perawatan pasien Covid-19, kini juga dipersiapkan untuk bisa menerima pasien Covid-19.

Terdapat tiga rumah sakit tambahan yang dipersiapkan untuk melayani pasien Covid-19. Yakni PKU Muhammadiyah Pedan, RS Mitra Keluarga Pedan, dan RS Diponegoro Klaten.

Update data di Dinas Keshetaan Klaten per Kamis (3/12) menunjukkan adanya penambahan sebanyak 63 orang terkonfirmasi Covid-19. Dengan demikian total pasien terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Klaten menembus angka 1.960 orang.

Sementara itu, di Purworejo, layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr Tjitrowardoyo Purworejo ditutup selama tiga hari, Kamis-Minggu (3-6/12). Penutupan dilakukan setelah 14 tenaga medis rumah sakit tersebut terkonfirmasi Covid-19.

Penutupan sementara dilakukan setelah manajemen menggelar rapat dengan Pemkab Purworejo menyikapi adanya belasan nakes yang terkonfirmasi. Mereka yang terkonfirmasi antara lain satu dokter dan tiga perawat di IGD, satu dokter dan empat perawat *Intensive Care Unit* (ICU), satu dokter instalasi rawat jalan, satu dokter

instalasi radiologi, dua perawat bangsal, dan satu petugas penyuci hama. Mereka diketahui terkonfirmasi berdasar hasil tes rutin yang dilakukan kepada paramedis rumah sakit pada 26 November 2020.

Sebanyak sepuluh tenaga medis terkonfirmasi menjalani isolasi mandiri di rumah mereka, sedangkan empat lainnya menjalani perawatan di RSUD Dr Tjitrowardoyo. Manajemen melakukan swab masal terhadap 750 tenaga medis dan non-medis RSUD selama 30 November - 2 Desember 2020.

Plt Direktur RSUD Dr Tjitrowardoyo dr Kuswantoro MKes mengatakan,penutupan IGD sementara dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 antart tenaga medis dan nonmedis, serta antara tenaga di rumah sakit dengan pasien mereka. "Mereka yang terkonfirmasi maupun petugas satu ruangan lain yang hasil tesnya negatif, sementara di-off-kan dulu," ungkapnya kepada *KR*, Kamis (3/12).

Pascapenutupan, Kuswantoro mengimbau para calon pasien untuk mengakses IGD di rumah sakit lain apabila membutuhkan pelayanan darurat. Pemkab dan rumah sakit, katanya, telah berkoordinasi dengan belasan rumah sakit swasta di Purworejo. "Mereka siap membantu," ucapnya. **(Sit/Jas)-d**

Nyaman **Sambungan hal 1**

Agar tidak ada penyebaran Covid-19 di destinasi wisata, Singgih berharap pentingnya kerja sama antar wisatawan, pengelola wisatawan untuk secara sadar meningkatkan kesadaran pene-gakan prokes. Sehingga saat berkunjung juga merasa nyaman, tidak khawatir tertular Covid-19.

Meski saat ini terjadi peningkatan penye-

baran Covid-19, namun demikian pene-gakan prokes di destinasi wisata tetap dilakukan, bahkan lebih ketat. Sehingga upaya pencegahan terus dilakukan.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengemukakan sejauh ini, hotel dan restoran yang telah telah terverifikasi terpantau dengan baik menegakkan pro-

tolok kesehatan, yakni mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker. "Karena itu, berita bahwa adanya rombongan MAN 22 Jakarta Barat positif Covid-19 setelah berkunjung ke Yogya perlu dicermati lebih jauh. Karena bisa saja tertular saat mampir di tempat tertentu saat perjalanan sebelum atau setelah dari Yogya," ujar Deddy. **(Jon)-d**

KPK **Sambungan hal 1**

Sementara dalam kasus suap lainnya, KPK kemarin juga menahan dua tersangka dalam pengembangan kasus proyek pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kementerian PUPR Tahun Anggaran 2017-2018. Dua tersangka itu adalah mantan anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Rizal Djajil (RIZ) dan Komisaris Utama PT Minarta Dutahutama, Leonardo Jusminarta Prasetyo (LJP).

"Dalam upaya untuk kepentingan penyidikan, KPK melakukan penahanan para tersangka selama 20 hari terhitung sejak 3 Desember sampai 22 Desember 2020," kata Wakil Ketua KPK, Nurul Ghufron dalam jumpa pers di Gedung

KPK, Kamis.

Mengenai penahanan, menurutnya, Djajil ditahan di Rumah Tahanan KPK Cabang Gedung Merah Putih KPK, Jakarta. Sedangkan Prasetyo ditahan di Rumah Tahanan KPK Cabang Polisi Militer Kodam Jaya Guntur Jakarta. Dalam penahanan ini tetap mengacu pada protokol kesehatan.

Sebelumnya, KPK telah menetapkan keduanya sebagai tersangka pada 25 September 2019. Ghufron menyatakan, kasus itu merupakan pengembangan dari kegiatan tangkap tangan KPK 28 Desember 2018. "Dalam kegiatan tangkap tangan ini, KPK mengamankan barang

bukti berupa uang senilai Rp 3,3 miliar, 23.100 dolar Singapura dan 3.200 dolar AS atau total sekitar Rp 3,58 miliar," jelas Ghufron.

Saat itu, KPK telah menetapkan delapan orang sebagai tersangka. Sebagai pihak penerima masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) SPAM Strategis Wilayah IIA, Donny Sofyan Arifin, PPK Pembangunan SPAM Strategis Wilayaah IB, Meina Woro Kustinah, Kepala Satuan Kerja Tanggap Darurat Pemukiman Pusat, Teuku Mochammad Nazar, dan Kepala Satuan Kerja merangkap PPK Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR, Anggiat P Nahot Simaremare. **(Ful)-f**

Kerajaan **Sambungan hal 1**

Akan tetapi, hal itu dipaku untuk mempertahankan identitas, meningkatkan daya saing. Demi kompetisi-kompetisi yang dibangun oleh kuasa kerajaan yang menguasai dunia.

Memang, kita masih berteriak-teriak dan melakukan berbagai resistensi berhadapan dengan kekuasaan kerajaan duniawi tersebut. Resistensi kita bisa saja atas nama agama, suku, ras, gender, atau bahkan atas nama rakyat. Sangat mungkin resistensi kita atas nama akal sehat, demokrasi, kesetaraan, keadilan, dan sebagainya. Bahkan, banyak risiko yang diambil untuk mengeloa resistensi tersebut, sehingga konflik-konflik kekerasan tidak dapat dihindari.

Kita pun tahu bahwa glamourisitas dan glorifikasi kehidupan terus berjalan. Toksit-toksit hubungan kemanusiaan terus berlangsung. Demokrasi dan keadilan palsu merupakan praktik-praktik kehidupan yang kita hidup di dalamnya. Hal itu semua merupakan bagian dari skenario kerajaan besar tersebut, karena kondisi itu justru menguntungkan dan

melanggengkan kekuasaan kerajaan. Berbagai proses sosial, ekonomi, dan politik, tetap menguntungkan kerajaan.

Kerangka melihat kenyataan ini, meminjam filsuf Antonio Negri, dia menyebutnya sebagai empire. Empire merupakan kekuasaan kasat mata, yang terus bekerja dan beroperasi menembus batas-batas negara, teritori, hingga memiliki kemampuan menembus ke ruang-ruang keluarga dan privat. Sebetulnya ini bukan konsep baru. Yang berbeda adalah semangatnya dalam menjelaskan dua hal. Pertama, bahwa dalam kekuasaan duniawi (empire) tersebut, manusia kehilangan subjektivitas kepribadiannya. Kedua, mandulnya komunitas-tak berkomunitas berhadapan dengan politik identitas. Kedua hal tersebut sebenarnya suatu rangkaian logis.

Kenapa hal tersebut menjadi penting untuk kembali diingatkan. Hal itu terkait dengan upaya untuk mengembalikan harkat dan martabat kemanusiaan yang terus tergerus. Kita terlalu bersemangat

berkompetisi mengejar kemenangan (standardisasi yang dibuat oleh kerajaan/empire) dan keuntungan duniawi. Kita terlalu bersemangat bertanding dalam dunia politik kekuasaan, yang pertandingan itu justru menguatkan posisi empire. Kita terlibat dalam sistem kerajaan, yang kita sama sekali tidak terlibat dalam menentukan dan membuat berbagai aturan itu.

Dalam berbagai kompetisi, kontestasi, konflik, dan pertarungan tersebut, kita lupa dan tidak sempat hidup sebagai manusia yang memiliki cinta, kasih sayang, dan persaudaraan. Kita lupa dan tidak sempat saling berbagi perasaan rindu dan cemas. Kita lupa dan tidak sempat berbagai cerita tentang makna-makna kehidupan. Yang terjadi adalah manusia di luar diri kita adalah saingan, lawan yang harus dikalahkan. Kita tidak lebih hanya menjadi seolah-olah manusia yang berharga. Tetapi sebenarnya hanya berharga bagi dan di dalam empire.

(Penulis adalah Kepala Pusat Studi Kebudayaan UGM)-d

MARAKKAN HUT KE-59 BANK BPD DIY 250 UMKM Gelar Diskon 'Bersama Bangkitkan Jogja'

YOGYA (KR)- Sebanyak 250 UMKM mengadakan diskon menarik dengan tema 'Bersama Bangkitkan Jogja' dari 1 - 15 Desember yang merupakan program aktivasi dari Bank BPD DIY. Program tersebut adalah gelaran aktivasi yang diadakan dalam rangka HUT ke-59 Bank BPD DIY dengan tema 'Merdekakan Transaksimu Bangkitkan Usahamu' bekerjasama dengan *Kedaulatan Rakyat*. Dalam program itu ditargetkan akan memanfaatkan layanan pembayaran non tunai QRIS Ultimate Automated Transaction (QUAT) Bank BPD DIY. Selain meningkatkan daya beli UMKM, layanan QUAT menjadi solusi bertransaksi di tengah masa pandemi dimana pembayaran dilakukan secara digital tanpa harus memegang uang secara langsung.

Dirut PT Bank BPD DIY Santoso Rohmat di Yogyakarta, Kamis (3/12) mengatakan, QUAT merupakan sebuah aplikasi penerbitan QRIS bagi pemilik usaha. QRIS atau Quick Response Code Indonesian Standard adalah standardisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya.

"Aplikasi QUAT merupakan aplikasi mobile yang dihadirkan untuk memfasilitasi transaksi digital dalam jaringan QRIS bagi pelaku usaha. QUAT memiliki berbagai keunggulan di antaranya transaksi pembayaran dibukukan secara realtime, dapat menerima pembayaran dari berbagai QRIS issuer, mendukung fitur pemberian tips dan refund (pengembalian),"kata Santoso

Rohmat dalam peluncuran layanan QUAT Bank BPD DIY.

Menurut Santoso, diluncurkannya program tersebut merupakan bagian dari komitmen Bank BPD DIY dalam meningkatkan potensi ekonomi dan mengoptimalkan perputaran transaksi serta penempatan dana daerah. Strategi itu diambil sejalan dengan visi dan misi pemerintah daerah yaitu untuk memajukan UMKM. UMKM sengaja dibidik karena sektor ini menjadi salah satu kekuatan utama perekonomian di DIY. Dengan membangkitkan UMKM maka secara otomatis akan menggerakkan perekonomian daerah yang hampir selama sembilan bulan ini lesu akibat terdampak pandemi Covid-19.

"Daya dukung UMKM ini kita pandang tahan dengan situasi apapun. UMKM kebanyakan bergerak pada kebutuhan dasar, oleh karena itu perlu kita bantu dalam akses perbankan salah satunya dengan layanan QUAT ini," jelasnya.

Dalam program 'Bersama Bangkitkan Jogja' juga ada segmen 'Creative Talk', yakni bincang kreatif bersama UMKM yang akan digelar disecara bergantian. Nantinya kegiatan itu akan ditayangkan secara virtual melalui live IG Bank BPD DIY dan IG @krjogjadotcom selama periode program.

Selain beberapa hal diatas juga ada 'Creative Visit' yang menggelar aktivasi on ground di 10 Hang Out Place. Creative Visit digelar sebagai ruang ekspresi pegiat ekosistem kreatif di Yogyakarta. Aktivasi ini juga mewajibkan venue menggunakan transaksi via BPD DIY Mobile Banking / QRIS. **(Ria)-f**

Penyadaran **Sambungan hal 1**

orang di Sleman, 41 orang di Kota Yogyakarta, 26 orang di Bantul, 9 orang di Gunungkidul dan 6 orang di Kulonprogo," tutur Berty di Yogyakarta, Kamis (3/12).

Berty menyampaikan berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY bertambah signifikan sebanyak 77 kasus sembuh maka total kasus sembuh menjadi 4.573 kasus di DIY. Tambahan kasus sembuh ini berdomisiliyua 39 orang di Sleman, 14 orang di Kota Yogyakarta, 13 orang di Bantul, 8 orang di Gunungkidul dan 3 orang di Kulonprogo.

"Kasus meninggal bertambah 1 kasus sehing-

Sultan: **Sambungan hal 1**

mewujudkan semua itu dibutuhkan proses, karena untuk ASN menjadi insan peradaban tidak bisa dilakukan sekaligus. "Namanya pembinaan tidak bisa sekaligus, tapi ada tingkatan. Jangan membebani, satu persoalan belum selesai, tapi sudah disusul persoalan selanjutnya. Supaya hal itu tidak terjadi kita harus mengam-bil kebijakan yang up to date. Tentunya proses ini tidak bisa jika kita hanya bicara makro, namun tidak pernah bicara isi. Mengingat isi tersebut yang harusnya menentukan,"papar Sultan.

Lebih lanjut Gubernur DIY mengungkapkan, beberapa hal di atas dapat dilihat pada penggunaan Dana Keistimewaan (Danais) DIY. Karena idealnya dengan adanya Danais, kualitas produk yang dihasilkan sejatinya harus lebih baik dibandingkan sebelum adanya Danais.

"Seandainya Danais digunakan membiayai pentas seni di desa, sebaiknya jangan hanya setelah anggaran keluar, lalu selesai. Karena begitu ada pentas, itu dihitung ada orang berapa yang datang, kalau ada jualan atau UMKM dihitung transaksinya berapa. Sehingga nanti kita bisa tahu apakah dananya bermanfaat untuk pertumbuhan masyarakat. Kita jadi punya data dan itu sebagai bahan evaluasi selanjutnya,"ungkap Sultan.

Sementara itu Ketua KASN Agus Pramusinto menyampaikannya mengapresiasi upaya yang telah dilakukan

Giliran

..... **Sambungan hal 1**

keadaan sehat. Kabar ini disampaikan Staf Khusus Menteri Agama Kevin Haikal.

Saat ini, giliran Menaker Ida Fauziyah terkonfirmasi terserang Covid-19. Selain Menaker, sejumlah pejabat dan tokoh juga turut terserang seperti Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dan wakilnya serta Ketua Umum PB NU KH Said Aqiel Siradj. **(Ant)-f**

ga jumlah total kasus meninggal di DIY menjadi 148 kasus. Tambahan kasus meninggal ini adalah kasus 5694 perempuan (58) warga Bantul dengan komorbid Pneumonia," imbuhnya.

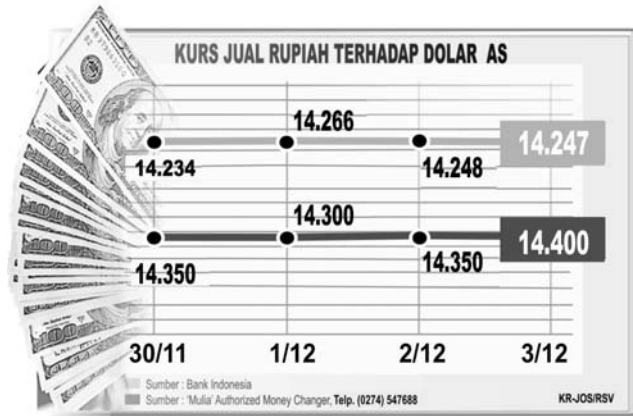
Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini mengungkapkan tempat tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang critical sebanyak 29 bed dan noncritical 95 bed. Total ketersediaan TT critical 62 bed dengan penggunaan 33 bed dan total ketersediaan TT noncritical sebanyak 492 bed dengan penggunaan 397 bed. **(Ria/Ira)-d**

Sambungan hal 1

berkualitas. "Harapannya ini semua akan membawa perubahan dalam cara kerja birokrasi yang nanti akan meningkatkan kualitas lainnya sebagaimana yang disampaikan Pak Gubernur tadi. Kita tidak sekadar mengirim tetapi bisa memberikan manfaat kepada publik, ini proses panjang bukan pekerjaan sesaat," tandasnya.

Adapun predikat sangat baik pada penilaian Sistem Merit Pemda DIY 2020 diperoleh dengan nilai 342 dengan indeks 0,83. Meningkat dari 2019 dimana saat itu Pemda DIY mendapat nilai 313,5 dengan indeks 0,78. Pencapaian DIY pada tahun 2020 ini berada di urutan kedua nasional, di bawah Provinsi Jawa Barat yang mendapatkan skor tertinggi 383.

Sedangkan untuk Sistem Merit Pemkot Yogyakarta pada tahun ini mendapatkan nilai 287 dengan indeks 0,70. Untuk skor tertinggi kategori Kota/Kabupaten diperoleh Kota Bandung dengan nilai 332,5. Hasil penilaian tersebut didapatkan setelah dilakukan integrasi dan penilaian KASN pada delapan unsur yaitu pengadaaan, pengembangan karier, promosi dan mutasi, manajemen kinerja, penggajian, penghargaan, disiplin, dan sistem informasi. **(Ria/Ira)-d**



Prakiraan Cuaca				Jumat, 4 Desember 2020		
Lokasi	Cuaca				Suhu °C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					23-30	65-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-30	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-30	70-95
 Cerah		Berawan		 Udara Kabur	 Hujan Lokal	 Hujan Petir
Grafis : Arko						